

SKRIPSI

PENERAPAN METODE *SMALL GROUP WORK* BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs NURUL IKHLAS KARI KEC. KUANTAN TENGAH (MATERI TATA CARA BERSUCI)

*“Di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan”*



OLEH :

**RAMPIRTA
160307044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1442 H/2020 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rampirta
Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Terentang, 07 Januari 1996
NPM : 160307044
Alamat : Lubuk Terentang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “*Penerapan Metode Small Group Work Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)*” adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua resikonya.

Teluk Kuantan, 21 Oktober 2020

Hormat Saya



Rampirta
NPM. 160307044

ANDRIZAL S.Psi, M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Rampirta

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

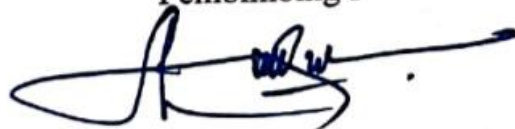
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rampirta
NPM	: 160307044
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: <i>Penerapan Metode Small Group Work Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)</i>

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan di berikan penilaian dalam sidang ujian skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 21 Oktober 2020
Pembimbing I



Andrizal S.Psi, M.Pd.I
NIDN : 2111108301

IKRIMA MAILANI S.Pd.I, M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari
Rampirta

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

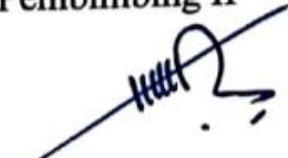
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Rampirta
NPM	: 160307044
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: <i>Penerapan Metode Small Group Work Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)</i>

Maka dengan ini dapat di setujui untuk di uji dan di berikan penilaian dalam sidang ujian skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNIKS.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Teluk Kuantan, 21 Oktober 2020
Pembimbing II


Ikrima Mailani S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN : 1022108801

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Small Group Work* Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)” Yang di tulis oleh Rampirta NPM : 160307044 telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada 14 Oktober 2020 M. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 21 Oktober 2020

Menyetujui,

Pembimbing I



Andrizal, S.Psi, M.Pd.I
NIDN : 211108301

Pembimbing II



Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN : 1022108801

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN : 1022108801

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Small Group Work* Berbantu Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)” Yang di tulis oleh Rampirta NPM : 160307044 telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada 14 Oktober 2020 M. Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 21 Oktober 2020

Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasah

Ketua

Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, MA
NIDN : 2110018901

Sekretaris

Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN : 1022108801

Penguji I

Bustanur, S.Ag., M.U.s
NIDN : 2120067501

Penguji II

Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN : 2118088502

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I, MA
NIDN : 2110018901

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya berharap.

(Q.S Al-Insyirah 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT tugas akhir skripsi ini saya persembahkan untuk Kedua Orang Tua beserta Keluarga tercinta dan Almamater Universitas Islam Kuantan Singingi(UNIKS).

ABSTRAK

RAMPIRTA,160307044 “Penerapan Metode *Small Group Work* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)” 2020 Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Di dalam proses pembelajaran penggunaan metode sangat penting untuk di perhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan metode *small group work* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci). Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi ke dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Setelah semua data terkumpul selanjutnya yaitu analisis data dengan menggunakan rumus nilai kisaran. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara klasikal dari 77.77% siklus I menjadi 88.88%. pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat di simpulkan bahwa penerapan metode *small group work* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara bersuci di MTs Nurul Ikhlas Kari.

Kata Kunci : Metode Small Group Work berbantu Media Gambar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

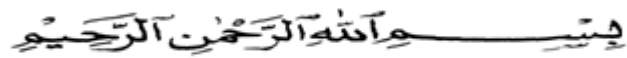
RAMPIRTA,160307044 *"Application of Small Group Work Methods Assisted by Image Media to Improve Student Learning Outcomes in Class VII Fiqh Subjects at MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Material for Cleaning Procedures)" 2020 Students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Kuantan Singingi Islamic University.*

In the learning process the use of methods is very important to pay attention to so that learning objectives can be achieved. The background of this research is the low student learning outcomes. The goal of this research is to find out whether the application of the small group work method assisted by image media can improve student learning outcomes in class VII Islamic Civilization History subjects at MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Material for Cleaning Procedures). The data collection techniques used were observation, interviews, documentation and tests. This research is a classroom action research consisting of 2 cycles. Each cycle is divided into four stages, namely planning, implementing, observing and reflecting.

After all the data is collected, the next step is to analyze the data using a range value formula. Based on the research results the student learning outcomes have increased classically from 77.77% in cycle I to 88.88% in cycle II. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the application of the small group work method assisted by image media can improve student learning outcomes in Islamic Civilization History subjects on the procedures for purification at MTs Nurul Ikhlas Kari.

Keywords: Small Group Work Method assisted by Image Media and Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Small Group Work* Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir.Hj. Elfi Indrawanis, M.M selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Sopiatus Nahwiyah S.Pd.I, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Ibu Ikrima Mailani S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi dan sekaligus sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal ini sehingga peneliti dapat menyelesaikannya dengan baik.

4. Bapak Andrizal S.Psi,M.Pd.I selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan proposal ini sehingga peneliti dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Ibu Zulhaini S.Pd.I, MA selaku penasehat akademis.
6. Ibu Yuliasni S.Pd.I selaku Kepala MTs Nurul Ikhlas Kari Kec.Kuantan Tengah beserta guru-guru yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Ibu Meri Pebrianti S.Pd selaku guru Fiqih MTs Nurul Ikhlas Kari Kec.Kuantan Tengah yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data demi kelancaran dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
9. Orang Tua dan Keluarga yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan

adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Lb. Terentang, 21 Oktober 2020

Rampirta
NPM.160307044

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING I	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING II	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teoritis	8
1. Metode Pembelajaran.....	8
2. Metode <i>Small Group Work</i>	10
3. Langkah-langkah Metode <i>Small Group Work</i>	11
4. Langkah-langkah Metode <i>Small Group Work</i> berbantu media gambar.....	11
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Small Group Work</i>	12
6. Media gambar (visual yang tak di proyeksikan)	14
7. Hasil belajar	16
8. Fiqih	17
9. <i>Thaharah</i> (Bersuci)	17
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Defenisi Operasional	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	23
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisa Data	25
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	30
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	30
B. Penyajian Data	36
C. Analisis Data.....	45
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran	47

DAFTAR KEPUSTAKAAN	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data hasil belajar prasiklus	37
Tabel 4.2 Data hasil belajar siklus I.....	43
Tabel 4.3 Hasil belajar siswa siklus II	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Kemmis dan Taggart.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- 1.** Hasil Belajar Siswa Siklus I
- 2.** Hasil Belajar Siswa Siklus II
- 3.** Soal Prasiklus
- 4.** Soal Siklus I
- 5.** Soal Siklus II
- 6.** Dokumentasi Penelitian
- 7.** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 8.** Silabus
- 9.** Pedoman Wawancara
- 10.** Surat Izin Penelitian
- 11.** Surat Keterangan Selesai Penelitian
- 12.** Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia¹. Tanpa pendidikan, kehidupan manusia tentu akan mengarah pada kehidupan yang statis, tanpa kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan merupakan sesuatu keniscayaan dalam kehidupan manusia. Untuk menyiapkan itu semua siswa harus dapat meningkatkan kemampuannya dalam setiap pembelajaran yang di lalukannya.

Makna dan hakikat belajar di artikan sebagai proses membangun pemahaman terhadap informasi dan pengalaman, proses tersebut dapat dilakukan oleh siswa atau bersama-sama dengan guru. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Guru sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran. Melihat peran guru yang begitu vital, maka menerapkan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan proses pembelajaran akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan.²

Berdasarkan pemaparan di atas maka hal tersebutlah yang menjadi acuan bagi MTs Nurul Ikhlas Kari Kec.Kuantan Tengah untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Karena pada saat ini belum sesuai dalam menentukan metode

¹ Teori Pendidikan <http://sinautp.weebly.com/teori-pendidikan.html>

²Kompasiana.com

pembelajaran yang tepat untuk di gunakan terutama pada mata pelajaran Fiqih khususnya pada materi tata cara bersuci.

Hal ini terlihat pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja. Tidak adanya metode pembelajaran yang menarik. Pembelajaran tidak berpusat pada siswa melainkan pada guru. Siswa mudah sekali melupakan materi yang sudah di berikan. Adapun alasan peneliti memilih judul ini karena merasa tertarik dengan judul ini dan juga berdasarkan permasalahan yang ada. Peneliti memfokuskan perhatian pada kelas VII yang mana kelas tersebut memiliki permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode ceramah khususnya pada materi tata cara bersuci, siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran sehingga siswa sering keluar masuk pada saat jam pelajaran, dan juga masih ada siswa yang belum hafal urutan tata cara berwudhu. Penggunaan metode pembelajaran yang terbilang itu-itu saja tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa yang di akibatkan oleh penggunaan metode yang terbilang membosankan maka guru harus mampu memilih metode yang efisien dan efektif sehingga siswa aktif dan senang belajar.

Metode merupakan suatu cara yang di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat di perlukan oleh guru dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin di capai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan

sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat. Metode yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran di antaranya : metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode kisah atau cerita, metode demonstrasi, metode *small groupwork* (kelompok kecil) dan metode karya wisata.³

Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *small group work* yaitu metode yang mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil. Metode *small group work* berbantu media gambar merupakan pembelajaran kooperatif yang di modifikasi maksudnya yaitu memodifikasi sintaks atau beberapa bagian dari suatu langkah yang bertujuan untuk memperbaiki agar sintaks yang ada, baik secara rasional teoritik maupun dari sisi empiris menjadi lebih baik. *Small group work* merupakan suatu cara mengajar di mana siswa dalam kelas di bagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga sampai empat orang. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah di tentukan oleh guru. Metode ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa di tuntut untuk memperoleh pengetahuan sendiri melalui bekerja secara bersama-sama.⁴

Small Group Work melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi mereka. Beberapa siswa akan sangat senang ketika menjelaskan idenya kepada teman yang lain. *Small group work* memberikan kesempatan kepada seluruh siswa dan menuntaskan materi dalam

³ Pupuh Fathurrahman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm.61-62.

⁴ Andayani, *Problema dan Aksioma*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm .115

suasanalingkungan yang nyaman dan aman. Meningkatkan pencapaian prestasi para siswa juga akan mengakibatkan hal positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan dengan kelompok. Dari penjelasan diatas bahwa hasil belajar adalah bukti nyata yang ditampilkan oleh anak, sedangkan usaha merupakan perbuatan terarah pada penyelesaian tugas belajar untuk mencapai hasil belajar maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 24 April 2019 dengan mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VII yaitu Ibu Desi Mirawita M.Pd maka di temukan lah berbagai permasalahan di atas. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih peneliti bermaksud untuk menerapkan sebuah metode yaitunya metode *small group work* di kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah. Metode ini di terapkan agar dapat membantu guru khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh terhadap materi yang di sampaikan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode *small group work* berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah(Materi Tata Cara Bersuci)dalam bentuk penelitian tindakan kelas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka identifikasi masalah nya adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode ceramah khusus nya materi tata cara bersuci
2. Siswa merasa bosan pada saat pembelajaran sehingga sering keluar masuk pada saat jam pelajaran
3. Masih ada siswa yang belum hafal urutan tata cara berwudhu

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini dan luas nya pokok bahasan Fiqih pada kelas VII, maka di perlukan adanya pembatasan masalah. Hal ini di maksudkan agar pembahasan ini tidak mengambang dan dapat mengenai sasaran, maka penulis menitik beratkan pada penerapan metode *small group work* berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec.Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan persoalan yang telah penulis kemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah nya sebagai berikut:

Apakah penerapan metode *small group work* berbantu mediagambar dapatmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci) ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah nya maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Sekolah untuk meningkatkan mutu MTs Nurul Ikhlas Kari
Kec. Kuantan Tengah
2. Bagi Guru Sebagai bahan pertimbangan khususnya guru Fiqih dalam ketepatan penggunaan metode dalam belajar agar pembelajaran Fiqih yang di laksanakan mencapai hasil yang di inginkan serta untuk meningkatkan kemampuan guru di dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi Siswa Untuk meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran Fiqih khususnya pada materi tata cara bersuci di kelas VII
4. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan terutama dalam bidang penelitian
 - b. Menambah pengetahuan tentang macam-macam metode dalam belajar khusus nya metode *Small group work*
 - c. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang di terima di bangku kuliah

- d. Sebagai persyaratan bagi penulis untuk mencapai gelar sarjana (SI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)
- 5. Bagi Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, untuk menambah khazanah keilmuan dan menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen penting yang ada di dalamnya dan dapat menunjang pelaksanaan dan keberhasilan pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting, yaitu metode pembelajaran. Hamiyah dan Jauhar, mengartikan metode sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah di susun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat⁵. Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dan strategi pembelajaran yang di pilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶

Jadi dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang di lakukan oleh seseorang dalam rangka mencapai tujuan yang di inginkan. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, "Sebagai salah satu komponen pembelajaran, metode memegang peranan penting yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar

⁵ Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), hlm.49.

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.158.

mengajar, tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode mengajar”.Mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar sehingga metode yang di gunakan guru di harapkan mampu menumbuhkan berbagai kegiatan belajar bagi pelajar berkaitan dengan kegiatan guru. Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi edukatif antar guru yang menciptakan suasana belajar dan pelajar yang memberi respon terhadap usaha guru.⁷ Dengan demikian peranan guru berubah dari yang semula sebagai penyaji materi pembelajaran menjadi pengaruh dan pemberi kemudahan untuk terjadinya proses belajar siswa.

Metode pembelajaran menekankan pada proses belajar siswa secara aktif, dalam upaya memperoleh kemampuan hasil belajar. Metode pembelajaran yang di pilih menghindari upaya penuangan ide kepada siswa. Untuk itu, guru seharusnya memikirkan cara (metode) agar siswa dapat belajar secara optimal.⁸ Ketepatan penggunaan metode pembelajaran bergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi siswa, sumber atau fasilitas, situasi, kondisi dan waktu.⁹

⁷*Ibid.*

⁸*Ibid.* hlm.289.

⁹*Ibid.*

2. Metode *Small Group Work*

Merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang mampu mengajak siswa untuk belajar aktif. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng.

¹⁰Siswa aktif adalah siswa yang bekerja keras untuk mengambil tanggung jawab lebih besar dalam proses belajarnya sendiri.

Smallgroup work merupakan pembelajaran yang menyuruh siswa bekerja bersama-sama dalam suatu kelompok daripada menjelaskan secara klasikal.¹¹*Small group work* melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi mereka serta retensi. Dengan meningkatkannya prestasi siswa berarti hasil belajar siswa juga meningkat. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan oleh guru.

Pendapat Robert dan William dalam Roestiyah memberikan pengertian kerja kelompok sebagai kegiatan kelompok siswa yang biasanya berjumlah kecil yang di organisir untuk kepentingan belajar. Keberhasilan kerja ini menuntut kegiatan kooperatif dari berbagai individu tersebut.¹²Penggunaan kerja kelompok untuk mengajar mempunyai tujuan agar siswa mampu bekerja sama dengan temannya yang lain dalam mencapai tujuan bersama. Metode pembelajaran *small groupwork* ini dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau

¹⁰Melvin L Siberman, *Active Learning*. (Bandung: Nusa Media, 2006). hlm. 23

¹¹Martinis Yamin dan Bansu I Ansari, 2009, hlm. 71

¹²Roestiyah, 2008, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta).. hlm. 15

berdialog dengan dirinya sendiri setelah membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya pada saat diskusi. kemampuan siswa dan kualitas pengajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa, artinya makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi hasil belajar siswa.¹³

3. Langkah-langkah Metode *Small Group Work*

Agar pembelajaran ini efektif, maka langkah-langkah yang dapat digunakan dalam metode *small group work* adalah:¹⁴

- a. Persiapan dan pembentukan kelompok
- b. Penjelasan fokus pembelajaran yang ingin dicapai.
- c. Mempersiapkan kelengkapan bahan-bahan diskusi.
- d. Pemberian bimbingan dan arahan yakni memberikan petunjuk cara kerja yang harus dilakukan siswa dalam group.
- e. Monitoring terhadap hasil kerja siswa, dan mempresentasikannya.
- f. Pemberian *feedback* oleh guru terhadap hasil kerja group.
- g. Pengambilan kesimpulan

4. Langkah-langkah Metode *Small Group Work* berbantu media gambar yaitu ¹⁵ :

¹³Ahmad Sabri, 2007, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Ciputat Press, hlm.46

¹⁴ Istarani dan Muhammad Ridwan...hlm .205

¹⁵ Nurhafit Kurniawan (2019) *Peningkatan Kemampuan Teknik Mengajar Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa IKIP PGRI Jember Melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil Dan Media Gambar*

- a. Menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
 - b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai nomor absen
 - c. Setelah kelompok terbentuk, masing-masing kelompok di beri tugas untuk mendiskusikan gambar
 - d. Tiap-tiap kelompok memperoleh gambar yaitu gambar tentang tata cara bersuci
 - e. Masing-masing kelompok harus mendeskripsikan gambar tersebut
 - f. Pada akhir diskusi masing-masing kelompok di minta untuk melaporkan hasil diskusi, juga di lakukan tes formatif.
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Small Group Work*

Apabila di gunakan secara efektif dalam pembelajaran, penerapan *small group work* ini banyak keuntungannya di bandingkan dengan pembelajaran langsung, diskusi dalam kelompok besar, klasikal maupun bekerja secara individual.

Beberapa kelebihan *Small Group Work* antara lain¹⁶:

- a. *Group work* memperbolehkan merubah materi pelajaran sesuai latar belakang perbedaan antar group. Hal ini bertujuan untuk mengadaptasi kebutuhan siswa, minat, dan kemampuan tanpa memperhatikan perbedaan antar siswa.

¹⁶Martinis Yamin dan Bansu I.Ansari, *op.cit.*,hlm.17

- b. *Group work* mendorong siswa untuk secara verbalisme mengungkapkan idenya, dan ini dapat membantu mereka untuk memahami materi pelajaran.
- c. Beberapa siswa akan sangat efektif ketika menjelaskan idenya pada yang lain, dalam bahasa yang mudah mereka mengerti. Ini dapat membantu pemahaman bagi anggota group untuk ketuntasan materi pelajaran.
- d. *Group work* memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyumbangkan ide dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang aman dan nyaman.
- e. *Group work* membantu siswa belajar menghormati siswa lain, baik yang pintar maupun yang lemah dan bekerja sama satu dengan lainnya.

Selain memiliki kelebihan-kelebihan yang telah dijelaskan di atas, *Small Group Work* juga memiliki beberapa kelemahan antaranya¹⁷:

- a. Siswa harus belajar bagaimana belajar dalam lingkungan.
- b. Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapatkan kesulitan seperti yang dialami anggota group lainnya (mungkin karena mereka tidak populer atau berbeda antara satu anggota dengan anggota lainnya dalam group).

¹⁷*Ibid*, hlm.18

- c. Seandainya dimonitoring interaksi siswa dalam setiap group, beberapa siswa akan menghabiskan waktu diskusi dengan persoalan yang tidak relevan.
 - d. Beberapa siswa lebih suka belajar secara langsung dan tidak senang ketika guru menyuruh mereka untuk mengajar sesama mereka.
 - e. Beberapa guru merasa tidak mudah mengontrol semua siswa dalam group.
 - f. Karena membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam, strategi ini banyak digunakan di sekolah menengah atas dan perguruan tinggi.
6. Media gambar (visual yang tak di proyeksikan)¹⁸

Media adalah alat yang di gunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang membantu penyampaian informasi/pesan kepada siswa dan berfungsi untuk meningkatkan pembelajaran. Di antara banyak media pendidikan, gambar merupakan media yang sangat mudah kita temukan. Kata-kata dan gambar merupakan perpaduan yang sangat baik dalam proses pengiriman pesan, informasi atau materi pelajaran. Banyak defenisi yang menjelaskan tentang media gambar berikut pengertian media gambar menurut para ahli :

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*(Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hlm.35

- a. Menurut Sudirman, dkk. Media gambar adalah suatu perantara yang paling umum di pakai Dia merupakan bahasa yang umum yang dapat di mengerti dan dapat dinikmati di mana-mana.¹⁹
- b. Menurut Cecep Kusnandi, dkk. Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut panca indra penglihatan. Pesan yang di sampaikan di tuangkan dalam simbol-simbol komunikasi visual. Media gambar mempunyai tujuan untuk menarik perhatian, memperjelas menggunakan air dengan materi mengilustrasikan fakta dan informasi.²⁰

Beberapa kelebihan media gambar, antara lain sebagai berikut²¹ :

- a. Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah di banding dengan media verbal semata
- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat di bawa ke dalam kelas dan tidak selalu peserta didik di bawa ke objek atau peristiwa tersebut
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja

¹⁹ Arief S, Sadiman, dkk *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011).hlm.28-29

²⁰ Cecep Kusnadi, Bambang Sujtipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor :GhaliaIndonesia. 2013.hlm.41-42

²¹ Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hlm. 126

- e. Murah dan tidak memerlukan peralatan khusus untuk menyampaikannya

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar atau foto mempunyai beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut :

- a. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata
- b. Gambar atau foto terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- c. Ukurannya terbatas untuk kelompok besar

7. Hasil belajar

Belajar adalah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang relatif positif terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan penyimpanan informasi, tahapan pendekatan kembali informasi. Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan langsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga lanjut usia. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotor*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*).

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat

penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Pengertian hasil belajar “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” Berdasarkan pengertian-pengertian hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah proses tingkah laku seseorang dalam proses pembelajaran dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh dari hasil tes pada akhir pembelajaran.

8. Fiqih

Menurut bahasa kata Fiqih berarti pemahaman yakni pemahaman yang mendalam dalam perihal syariat islam. Dalam terminologi Al-Qur'an dan As-Sunah, Fiqih adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Akan tetapi dalam terminologi ulama istilah Fiqih secara khusus di terapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum islam.²²

9. Thaharah (Bersuci)

Thaharah menurut bahasa adalah bersuci. Sedangkan menurut istilah adalah mengerjakan sesuatu yang dengan nya kita boleh mengerjakan sholat seperti wudhu, mandi, tayamum dan menghilangkan najis.²³ Thaharah merupakan kegiatan bersuci yang harus di lakukan oleh setiap muslim saat melakukan hal-hal tertentu seperti sholat. Sebagaimana telah di sampaikan, hadast kecil bisa di

²² K.H.Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015), hlm . 11

²³ Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqih Ibadah Wanita*, (Jakarta :Amzah , 2011),hlm.83

hilangkan dengan berwudhu dan hadast besar bisa di hilangkan dengan cara mandi. Dalam kondisi tertentu, wudhu dan mandi bisa di gantikan dengan tayamum. Adapun thaharah (tata cara bersuci) tebagi menjadi 3 yaitu :

- a. Wudhu
- b. Tayamum
- c. Mandi Junub

B. Penelitian Relevan

Penelitian ini di susun untuk mendukung penelitian sejenis di antara nya :

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Eva Yulinda (2017)	Penerapan Metode <i>Small Group Work</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN MONTASIK ACEH BESAR ²⁴	Berdasarkan hasil penelitian di peroleh hasil bahwa dengan penerapan <i>metode small group</i> ini mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II dengan persentase 88,39% menjadi 95,83% dan hasil belajar siswa mengalami	1.Variabel terikat pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama yaitu hasil belajar siswa 2. Variabel bebas pada penelitian terdahulu dan penelitian ini sama yaitu	1.Lokasi penelitian terdahulu di lakukan di MIN MONTASIK ACEH BESAR sedangkan penelitian ini di lakukan di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah 2.Penelitian terdahulu menerapkan metode ini pada pembelajaran IPS

²⁴ Eva Yulinda, 2017 *Penerapan Metode Small Group Work dalam Meningkatkan hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN Montasik Aceh Besar*.Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh

			peningkatan secara klasikal dari 60% pada siklus I menjadi 93,33% pada siklus II	metode <i>small group work</i>	sedangkan peneliti menerapkan metode ini pada pembelajaran Fiqih
2	Ni Wayan Sutamin (2018)	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Small Group Work</i> dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia ²⁵	Siklus I sudah terjadi peningkatan yaitu rata-rata mencapai 77,88 dan persentase ketuntasan nya mencapai 35,29%. Pada siklus II perolehan rata-rata nya sudah mencapai 88,94 dan persentase ketuntasan sudah mencapai 100%	1. Sama-sama menggunakan media untuk membantu proses pembelajaran 2. Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu PTK	1. Penelitian terdahulu menggunakan media Audio Visual sedangkan penelitian ini menggunakan media gambar (visual yang tak di proyeksikan) 2. Penelitian terdahulu menerapkan model pembelajaran <i>small group work</i> pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan penelitian ini menerapkan metode <i>small group work</i> pada mata pelajaran Fiqih

²⁵ Ni Wayan Sutamin 2018 *Penggunaan Model Pembelajaran Small Group Work dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.*

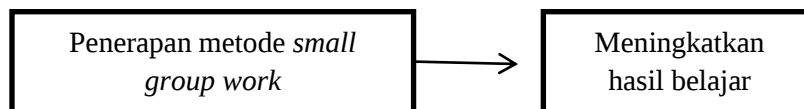
3	Zahra Fatimah (2014)	Penerapan Pembelajaran <i>SmallGroup Work</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Mengembangkan Semangat Wirausaha Di Kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 LHOKSEUMAWE ²⁶	Aktivitas siswa pada siklus I dengan persentase 69,64% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 89,64% dengan persentase peningkatan sebesar 20%	1.Variabel bebas pada penelitian ini sama yaitu metode <i>small group work</i> 2.Variabel terikat pada penelitian ini sama yaitu hasil belajar siswa	Jenjang pendidikan nya berbeda penelitian terdahulu di jenjang SMK sedangkan peneliti di jenjang MTs
4	Riana Astarina (2017)	Peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui strategi pembelajaran <i>small group work</i> kelas IV SD Negeri 1 TANJUNGSANANG ²⁷	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran <i>small group work</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar pada siklus I sebesar 73,28 dengan persentase sebesar 64,51%.	Sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan <i>small group work</i>	1.Jenjang pendidikannya berbeda penelitian terdahulu di jenjang pendidikan SD sedangkan peneliti di jenjang MTs 2.Lokasi penelitian terdahulu di SD Negeri I TANJUNGSANANG sedangkan penelitian ini di MTs Nurul

²⁶Zahra Fatimah (2014)*Penerapan Pembelajaran Small Group Work untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengembangkan Semangat Wirausaha di Kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 LHOKSEUMAWE*

²⁷ Riana Astarina,(2017) *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Small Group Work Kelas IV SD Negeri 1 TANJUNGSANANG*

			Sedangkan pada siklus II sebesar 86 (90,63%).		Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah
--	--	--	---	--	---------------------------------

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual²⁸

D. Defenisi Operasional

Variabel operasional dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel sebagai berikut :

No.	Variabel	Indikator
1	Penggunaan metode <i>small group work</i> (X)	1. Langkah-langkah Metode <i>Small group work</i> berbantu media gambar : a. Menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai nomor absen c. Setelah kelompok terbentuk, masing-masing kelompok di beri tugas untuk mendiskusikan gambar d. Tiap-tiap kelompok memperoleh gambar

²⁸ Sarmanu, 2017 *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*

		yaitu gambar tentang tata cara bersuci e. Masing-masing kelompok harus mendeskripsikan gambar tersebut f. Pada akhir diskusi masing-masing kelompok di minta untuk melaporkan hasil diskusi, juga di lakukan tes formatif.
2	Hasil belajar (Y)	1. Nilai Harian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian Tindakan Kelas (*ClassroomAction Reseacrh*). Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi masalah. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang konteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran. Proses penelitian ini mencoba dengan merumuskan masalah atau memperbaiki situasi kemudian secara cermat mengamati pelaksanaan untuk memahami tingkat keberhasilan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan 3 bulan setelah proposal di seminarkan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di lakukan di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec.Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari yang berjumlah 34 orang. Objek pada penelitian ini adalah kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *small group work* berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan tengah (materi tata cara bersuci)

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif.²⁹

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.³¹ Di dalam melakukan dokumentasi peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen sekolah misalnya : visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan standar penilaian.

d. Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan

²⁹ Moloeng, *METODOLOGI...*, hlm. 186

³⁰ Sukmadinata, *METODE...*, hlm. 220

³¹ *Ibid*, 158.

penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Tes yang di gunakan dalam pendidikan biasa di bedakan antara tes hasil belajar (*achievement test*) dan tes psikologi (*psychological test*)³². Dalam penelitian ini akan menggunakan tes hasil belajar yang mengukur hasil belajar yang di capai siswa.

E. Teknk Analisa Data

Setelah semua data yang dilakukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data adalah menjawab permasalahan penelitian yang telah di rumuskan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu:

1. Data Tes Belajar

Data tes persentase belajar di analisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Kisaran} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

Nilai tersebut telah tercapai apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 pada pembelajaran Fiqih sedangkan ketuntasan secara klasikal $\geq 85\%$. Data tersebut di peroleh dari hasil tes, seorang siswa di katakan berhasil belajar scara individu apabila memiliki daya serap 75 sedangkan satu kelas di katakan berhasil belajar apabila $\geq 85\%$ siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data di ukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda.

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm.223

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus sebagai berikut: Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan tindakan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*) dan Refleksi (*Reflecting*)³³

Siklus I

a. Perencanaan (Planing)

Langkah-langkah atau persiapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan perencanaan
2. Menetapkan materi yang akan diajarkan
3. Menentukan jumlah siklus yang akan dilakukan
4. Menyusun RPP untuk masing-masing siklus

b. Pelaksaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan adalah guru mengajarkan materi yang telah direncanakan sesuai RPP yang telah dirancang sebelumnya. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama penelitian mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

³³ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 17-20

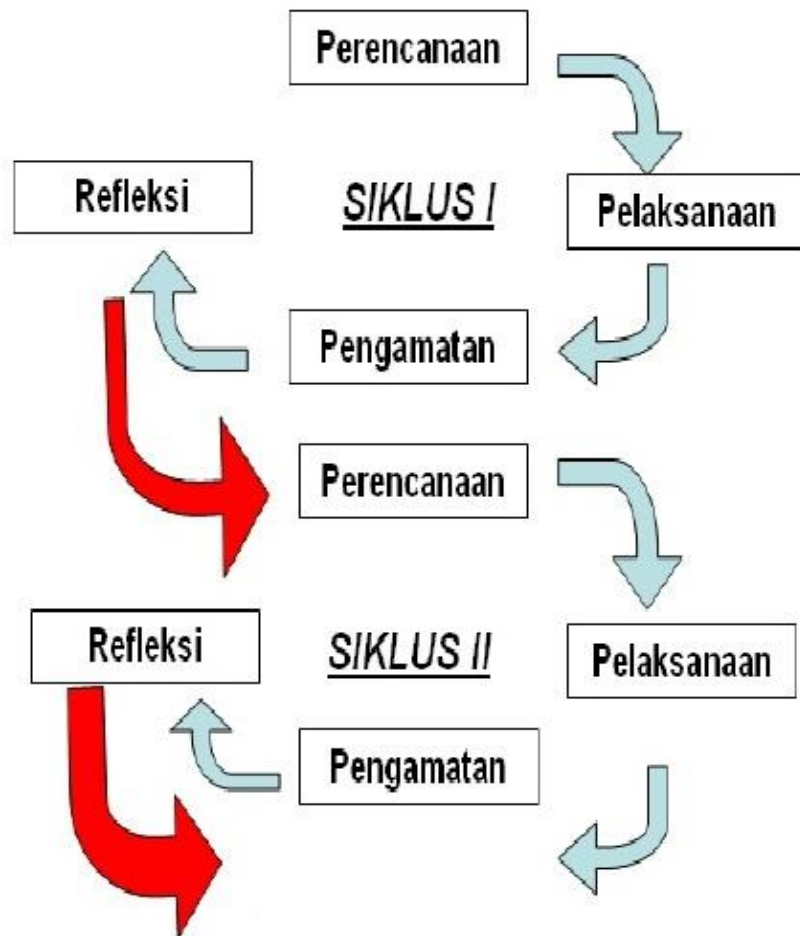
c. Observasi

Tahap ini berupa kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat yaitu guru, pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan saat proses tindakan dilaksanakan. Guru pengamat diharapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam proses tindakan yang dilakukan oleh pelaksanaan tindakan yaitu penelitian sendiri. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan ini sangat tepat dilakukan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi apa-apa saja yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada saat pembelajaran berikutnya. Soal tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP. Instrumen ini untuk memperoleh hasil belajar siswa.

Berikut adalah siklus dari penelitian Penelitian tindakan kelas³⁴



Gambar 3.1 : Siklus PTK Menurut Kemmis dan Taggart

³⁴*Ibid.*, hlm. 16.

Untuk mengetahui kategori atau klasifikasi penilaian terhadap hasil belajar siswa, maka di gunakan kriteria sebagai berikut³⁵ :

No.	Persentase ketercapaian hasil belajar	Kategori Tingkat Berpikir Kreatif
1.	81%-100%	Sangat Baik
2.	61%-80%	Baik
3.	41%-60%	Cukup
4.	21%-40%	Kurang
5.	0%-20%	Sangat Kurang

³⁵ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 41

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Yayasan Pendidikan Islam (YPI) sebagai yayasan yang telah berdiri sejak tahun 2008 dan bergerak dalam bidang pendidikan, dakwah dan sosial keagamaan menginginkan untuk mewujudkan pendidikan dasar yang integral dan seimbang antara pendidikan agama dan pendidikan sains dan teknologi. Oleh karena itu pada tahun ajaran baru 2015/2016 YPI membuka pendidikan formal setingkat SMP yaitu Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhlas Kenegrian Kari yang bertujuan untuk membentuk penerus bangsa yang cerdas dan berakhlakul karimah.

Adapun Visi MTs Nurul Ikhlas adalah terbentuknya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, dan berpengetahuan luas. Serta Misinya adalah

- a. Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan kurikulum kementerian agama dan kementerian pendidikan nasional secara efektif dan efisien
- b. Membangun nilai-nilai Mmadrasah/sekolah islami dengan hiasan akhlakul karimah minsalnya sholat dhuha setiap pagi dan lain-lain
- c. Melaksanakan pendidikan yang Insyaallah menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu-ilmu dasar keagamaan untuk di amalkan dalam kehidupan.

- d. Membimbing dan mengembangkan potensi diri siswa/i secara menyeluruh yaitu potensi IQ,EQ dan Sqsecara efektif dan efisien.
Minsalnya program tahfiz Qur'an , tilawah, pidato, dan dakwah
- e. Menciptakan dan memelihara lingkungan pendidikan yang sehat, kondusif dan harmonis
- f. Meningkatkan profesionalisme penyelenggaraan pendidikan

MTs Nurul Ikhlas merupakan sebuah sekolah yang berada di kawasan Pulau Banjar Kari.Sekolah ini beralamat lengkap di Jl.: Lintas Lubuk Jambi - Teluk KuantanKelurahan Pulau Banjar Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.MTs Nurul Ikhlas ini merupakan salah satu MTs di Pulau Banjar Kari berdiri pada tahun 2015 di atas lahan seluas 3.700 M2 dengan kepala sekolah Ibu Yuliasni S.Pd.I Jumlah kelas terdiri dari 3 kelas, jumlah siswa 68 orang yang terdiri dari 29 laki-laki dan 39 perempuan, jumlah guru 13 orang.

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	:MTs. Nurul Ikhlas
Nomor Statistik Madrasah	:121214090023
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 69955846
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	
	: Jl. Lintas Lubuk Jambi - Teluk
Jalan	Kuantan

Kelurahan : Pulau Banjar Kari
 Kecamatan : Kuantan Tengah
 Kabupaten/ Kota : Kuantan Singingi
 Telp. : 085265669972
 Kurikulum yang digunakan : K-13
 Tahun Pendirian Madrasah : 2015
 Akreditasi : C

3. Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

Nama-nama Guru/Tenaga Pengajar MTs Nurul Ikhlas Kari

No.	Nama	Jabatan
1.	Yuliasni S.Pd	Kepala Madrasah
2.	Ipaldi, S.Pd.I	Guru Kaligrafi
3.	Yuki Nandra, S.Pd	Guru Penjaskes
4.	Aprizal, S.Pd	Operator
5.	Wiwit Widia Sari, S.Pd	Guru IPA Terpadu
6.	Mispa Wilda, S.Pd.I	Guru SKI& Muhadharah
7.	Desi Mirawita, S.Pd.M.Pd	Guru B.Arab & Fiqih
8.	Tria Miska, S.Pd	Guru Prakarya& Seni Budaya
9.	Dayu Oktariazmi, S.Pd	Guru B. Inggris
10.	Sri Wahyu Nengsi, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Hadist& Hifzil Qur'an
11.	Meri Pebrianti, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak& Fiqih
12.	Marzella, S.Pd	Guru Matematika
13.	Asrita, S.Pd	Guru PKn & IPS Terpadu
14.	Herdian Siska, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia

Kelas IX : 1 Kelas

Siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ikhlas Kari dipanggil ‘santri dan santriwati’ oleh majelis guru, untuk merefleksikan pelajar madrasah sebagaimana umumnya.

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Tanpa adanya sarana dan prasarana, kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Ikhlas Kari meliputi :

NO	Tanah dan Bangunan	Luas (M2)	Jumlah yang ada				Kekura n	Perlu Reha p	Ket
			Baik	Rusa k Ringa n	Rusak Berat	Jm lh			
1	Luas Tanah Terbangun	1.600 M2							Ged ung send iri
2	Luas Tanah Pekarangan	2.100 M2							
3	Total Luas Tanah seluruhnya	3.700 M2							

4	Status Tanah	Wakaf						
5	Jumlah Lokal Belajar	—	√			3		
6	Ruang Kepala Madrasah	6X3 M	√			1		
7	Ruang Ka.TU	—						
8	Ruang Staff TU	—						
9	Ruang Waka	—						
10	Ruang Majelis Guru	6X3 M	√			1		
11	Ruang Tamu	—						
12	Ruang Labor Komputer	—						
13	Ruang Labor Bahasa	—						
14	Ruang Labor Fisika	—						
15	Ruang Labor Biologi/Kimia	—						
16	Ruang Labor IPS	—						
17	Ruang Labor Seni	—						
18	Ruang Perpustakaan	—				1		
P	Ruang UKS	—						
20	Ruang BP/BK	—						
21	Ruang Aula	—		√				
22	Ruang Osis/Pramuka	—						
23	Ruang Kantin	6X3 m	√			1		
24	Ruang Koperasi	—						
25	Mushalla	—	√			1		
26	Bangsai Kendaraan	—						
27	Menara/Pompa Air	5 m		√		1		
28	Rumah Penjaga	—						
29	Rumah Kepala	—						
30	WC Guru	—		√		1		

31	WC Siswa	—		√		2			
32	Parkir	—		√		1			
33	Gudang	—							
34	Pagar	—		√		1			
	Mobiler								
1	Lemari Guru	—	√			1			
2	Meja Guru	—	√			7			
3	Kursi Guru	—	√			16			
4	Almari Siswa	—							
5	Meja Siswa	—	√			81			
6	Kursi Siswa	—	√			81			
7	Peralatan	—							
8	Keterampilan/Kesenian	—							
9	Peralatan Labor IPA	—							
10	Peralatan Labor Bahasa	—							
11	Peralatan Labor IPS	—							
12	Peralatan Labor Komputer	—							
13	Peralatan Perpustakaan	—							
14	Peralatan KM/WC	—							
15	Telepon	—							
16	Komputer	—							
17	Listrik/KWH	—	√			900			

6. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum yang di gunakan untuk kelas VII, VIII dan IX adalah

Kurikulum K 13

B. Penyajian Data

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada setiap hari Senin dan Sabtu pada kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari, yang dilakukan sebanyak dua siklus. Tahap 1 merupakan pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020, tahap II merupakan siklus 1 dilakukan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 8 dan 10 Agustus 2020 dan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 15 dan 22 Agustus 2020.

1. Pra Siklus

Tahap prasiklus adalah tahap di mana belum diterapkan metode *small group work* berbantu media gambar. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada pra siklus untuk kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari yang diampu oleh ibu Meri Pebrianti S.Pd. Pada prasiklus ini materi yang diajarkan adalah tentang hadast dan najis adapun metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode ceramah. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih sebelum diterapkan metode pembelajaran *small group work* berbantu media gambar.

Pada prasiklus ini didapatkan hasil informasi mengenai hasil belajar siswa kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari. Informasi ini didapatkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi Fiqih.

Tabel 4.1 Daftar Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Kelas VII MTs

Nurul Ikhlas Kari

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Azizah Mardatillah	P	90
2.	Dea Riza Kartika	P	90
3.	Ely Ramadhani	P	50
4.	Imam Abdul Kholik	L	50
5.	Kalista Marsya	P	60
6.	Pandrizal	L	50
7.	Suci Dwi Andini	P	90
8.	Yesi Ramadhanti	P	90
9.	Zahrani	P	90

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah total siswa}} \\
 &= 5 \times \frac{100\%}{9} \\
 &= 55,55 \%
 \end{aligned}$$

Setelah mengamati secara langsung pada proses pembelajaran Fiqih Kelas VII tanggal 03 Agustus 2020 dan melihat hasil belajar peserta didik pada materi hadas dan najis pada tahap prasiklus, kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru untuk melangkah ke tahap selanjutnya yaitu pada siklus I.

Sebelum melaksanakan siklus selanjutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk pelaksanaan tindakan pada siklus I, yaitu :

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah

- b. Metode pembelajaran yang di gunakan belum mampu mengaktikan keterlibatan siswa secara langsung

2. Pelaksanaan Siklus I (Pertemuan 1)

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian di awali dengan perencanaan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perencanaan di lakukan agar kegiatan pelaksanaan dapat di persiapan secara tersusun dan terkonsep sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang di harapkan. Untuk siklus yang akan di laksanakan pada hari Sabtu, 8 Agustus 2020. Adapun Tahapan dalam pereencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode *small group work* berbantu media gambar
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa buku dan gambar tentang tata cara bersuci

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus I berupa pelaksanaan dari rencana yang telah di susun dan di siapkan yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *small group work* berbantu media gambar. Kegiatan pada siklus ini di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir

1. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran di mulai dengan ucapan salam dari guru yang di lanjutkan dengan jawaban salam secara serentak oleh siswa. Kemudian di lanjutkan dengan membaca doa belajar kemudian guru mengecek absen kehadiran siswa. Sebelum memulai proses pembelajaran guru mengingatkan kembali materi yang telah berlalu, kemudian di lanjutkan dengan penyampaian motivasi dengan menjelaskan hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari di harapkan siswa akan tertarik dengan materi yang akan di sampaikan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai, guru membagi siswa dalam 2 kelompok.

2. Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi secara umum kepada siswa dan menghubungkan materi yang akan di pelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya memberikan gambar pada masing-masing kelompok. Lalu berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan oleh guru. Setelah siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajarn yang telah di laksanakan dan guru memberikan tindak lanjut untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya.

c. Pengamatan

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung di lakukan pengamatan oleh guru yang mengajar hal ini bertujuan untuk melihat interaksi siswa, serta kendala dalam proses pembelajaran

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan serta hasil pengamatan oleh guru dan pengaruh dari tindakan yang di berikan oleh guru dapat di tinjau dari keberhasilan dan kelemahan baik dari segi guru maupun siswa. Keberhasilan dan kelemahan baik dari guru maupun siswa yaitu : Keberhasilan pada siklus I dalam kegiatan belajar mengajar guru sudah berpedoman kepada RPP dan siswa saling berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok, mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru sedangkan Kelemahan pada siklus I dapat di lihat dari nilai siswa yang di bawah KKM dan Guru harus menggunakan waktu sebaik mungkin agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik

3. Pelaksanaan Siklus I (Pertemuan 2)

- a) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar soal tes siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *small group work* berbantu media gambar.

4. Pelaksanaan Siklus II (Pertemuan 1)

a. Perencanaan

Siklus II di lakukan pada hari Sabtu. Pada siklus ini akan di lakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus I, Adapun persiapan yang di lakukan oleh peneliti adalah menyiapkan RPP, lembar pengamatan guru dan siswa soal tes siklus II. Persiapan ini di sesuaikan dengan permasalahan dan materi yang akan di sajikan. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut :

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan metode *small group work* berbantu media gambar
- b) Menyiapkan media pembelajaran berupa buku dan gambar tentang tata cara bersuci

b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus I, maka guru menetapkan bahwa tindakan yang akan di laksanakan pada siklus I perlu di perbaiki pada siklus II. Pembelajaran di lakukan sesuai dengan RPP untuk siklus II yang telah di susun. Pada saat kegiatan pembelajaran di lakukan pengamatan oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan yang terjadi di dalam kelas guna perbaikan untuk hasil yang lebih baik. Pada siklus kedua ini siswa sudah duduk sesuai dengan kelompok yang telah di bagi sebelumnya. Pembelajaran di mulai dengan salam, di

lanjutkan dengan penyampaian apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, siswa di bagi kedalam 2 kelompok. Guru menyampaikan materi dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Selanjutnya guru membagikan gambar tentang tata cara bersuci. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di persiapkan oleh guru. Setelah siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kemudian secara bersama guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Hasil observasi yang di lakukan oleh guru bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *small groupwork* berbantu media gambar dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa lebih mudah mengerti materi yang di ajarkan oleh guru dengan penerapan metode *small group work* berbantu media gambar
- b) Terciptanya suasana belajar yang aktif
- c. Pengamatan

Hasil pengamatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung selama siklus II dapat di lihat pada tabel

- d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan dan analisis dari data yang diperoleh oleh guru selama tatap muka pada siklus II terlihat pengaruh tindakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh dari tindakan yang di berikan dapat di tinjau dari keberhasilan yang di capai pada siklus II. Pada siklus II, pembelajaran dengan menerapkan metode *small group work* berbantu media gamabar yang di terapkan oleh peneliti sudah efektif . Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan klasikal.

5. Pelaksanaan Siklus II (Pertemuan 2)

- a) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar soal tes siklus II untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *small group work* berbantu media gambar.

6. Pengolahan Data

Tabel 4.2 Hasil Belajara Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Belajar
1.	Azizah Mardatillah	100	100	T
2.	Dea Riza Kartika	100	100	T
3.	Ely Ramadhani	50	50	TT
4.	Imam Abdul Kholik	80	80	T
5.	Kalista Marsya	50	50	TT
6.	Pandrizal	80	80	T
7.	Suci Dwi Andini	100	100	T
8.	Yesi Ramadhanti	100	100	T
9.	Zahrani	100	100	T

Adapun ketuntasan klasikal pada siklus I dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah total siswa}}$$

$$= 7 \times \frac{100\%}{9}$$

$$= 77,77\%$$

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Belajar
1.	Azizah Mardatillah	100	100	T
2.	Dea Riza Kartika	100	100	T
3.	Ely Ramadhani	50	50	TT
4.	Imam Abdul Kholik	100	100	T
5.	Kalista Marsya	80	80	T
6.	Pandrizar	100	100	T
7.	Suci Dwi Andini	100	100	T
8.	Yesi Ramadhanti	100	100	T
9.	Zahrani	100	100	T

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah total siswa}}$$

$$= 8 \times \frac{100\%}{9}$$

$$= 88,88\%$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil yang di peroleh lebih bagus di bandingkan dengan siklus I. Pada siklus kedua ini 8 siswa sudah mencapai nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat

dikatakan tuntas baik secara individu maupun klasikal dengan menggunakan metode *small group work* berbantu media gambar.

C. Analisis Data

Analisis data tentang pengaruh penerapan metode *small group work* berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari kec. Kuantan Tengah (materi tata cara bersuci) menggunakan rumus :

Data tes persentase belajar di analisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Kisaran} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\%$$

Berdasarkan penyajian data tentang penerapan metode *small group work* berbantu media gambar pada mata pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kecamatan Kuantan Tengah yang di lakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang di lakukan dalam II siklus maka dapat di lakukan analisa data dengan hasil sebagai berikut.

Berdasarkan pada penilaian yang di lakukan dengan memberikan tes secara individu. Tes tersebut berupa soal yang di bagikan oleh guru setelah di periksa ternyata masih ada siswa yang mendapat nilai rendah dan di bawah rata-rata.

Ketuntasan klasikal yang di peroleh pada siklus I adalah 77.77% maka harus di perbaiki kekurangannya pada siklus selanjutnya karna masih ada siswa yang belum mencapai KKM yang di tetapkan yaitu sebesar 75. Hasil tes pada siklus II Menunjukkan hasil yang lebih bagus di bandingkan

dengan siklus I. Pada siklus ke dua ini siswa sudah mencapai KKM hanya 1 siswa yang belum mencapai KKM. Nilai pada siklus kedua yaitu sebesar 88.88% hal ini bisa di lihat dari keaktifan siswa selama proses belajar mengajar. Pada siklus kedua ini guru sudah bisa melakukan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di tetapkan banyak perubahan yang dilakukan pada siklus ini mulai dari mengkondisikan kelas dengan baik dan membuat siswa mengerti dengan metode yang di gunakan. Dengan demikian terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat di katakan tuntas baik secara individu maupun klasikal dengan menggunakan metode pembelajaran *small group work* berbantu media gambar. Setiap siswa di katakan tuntas belajar (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar dan suatu kelas di katakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas terdapat siswa yang tuntas belajarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan sebanyak 2 siklus di Kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode *small group work* berbantu media gambar di Kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penerapan metode *small group work* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I sebesar 77.77% dan pada siklus II sebesar 88.88%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas maka sebagai saran dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Di harapkan kepada guru hendaknya dapat menggunakan metode belajar yang bervariasi untuk menghindari kebosanan siswa salah satu metode yang dapat di gunakan yaitu metode *small group work* berbantu media gambar
2. Kepada siswa hendaknya lebih aktif dan berani untuk bertanya serta menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Ciputat Press, 2007)
- Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Pustaka Setia, 2015)
- Andayani, *Problema dan Aksioma*, (Yogyakarta :Deepublish, 2012)
- Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan :Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Rajawali pers, 2011).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali pers, 2017).
- Cecep Kurnadi, Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).
- Eva Yulinda, 2017 *Penerapan Metode Small Group Work dalam Meningkatkan hasil belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV MIN Montasik Aceh Besar*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Istarani dan Muhammad Ridwan. 2014. *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Cv Media Persada. Isjoni. (2012). *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- K.H.Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015)
- Kompasiana.com
- Martinis Yamin dan Bamsu I Ansari (2009)
- Melvin L. Sibermen, *Active Learning* (Bandung : Nusa Media, 2006)
- Moloeng, *METODOLOGI*.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hlm.223
- Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar, *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*(Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014)
- Nurhafit Kurniawan (2019) *Peningkatan Kemampuan Teknik Mengajar Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa IKIP PGRI Jember Melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil Dan Media Gambar*

Ni Wayan Sutamin 2018 *Penggunaan Model Pembelajaran Small Group Work dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.*

Pupuh Fathurrahman, M.Sobry Sutikno *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Reflika Aditama, 2010)

Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)

Riana Astarina,(2017) *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Small Group Work Kelas IV SD Negeri 1 TANJUNGSERANG*

Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung : Alfabeta, 2014)

Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

Sarmanu, 2017 *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*

Su'ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta :Amzah , 2011)

Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2014)

Sukmdinata, *METODE..*

Teori Pendidikan<http://sinautp.weebly.com/teori-pondidikan.html>

Zahra Fatimah (2014) *Penerapan Pembelajaran Small Group Work untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mengembangkan Semangat Wirausaha di Kelas X Pemasaran SMK Negeri 1 LHOSEUMAWE*



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL IKHLAS KENEGERIAN KARI
MTS NURUL IKHLAS KENEGERIAN KARI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DESA PULAU BANJAR KARI
Jln Raya Pintu Gobang Pulau Banjar Kari NSM: 121214090023 NPSN: 69955840
TERAKREDITASI**



SURAT KETERANGAN

Nomor : 009/MTs-NI/X/2020

Assamualaikum warahmatullahi wabarokatu

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Nurul Ikhlas Kenegerian Kari
Menerangkan Bahwa

Nama : **RAMPIRTA**
NPM : **160307044**
Tempat/Tgl.Lahir : **Lubuk Terentang, 07 Januari 1996**
Tahun : **2020**
Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 03 Agustus s/d 29 Agustus dengan judul Skripsi” *Penerapan Motode Small Group Work Berbantu Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)*”.

Demikian surat ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pulau Banjar, 08 September 2020
Kepala Madrasah



YULIASNI, S.Pd.I



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL IKHLAS KENEGERIAN KARI
MTS NURUL IKHLAS KENEGERIAN KARI
KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DESA PULAU BANJAR KARI
Jln Raya Pintu Gobang Pulau Banjar Kari NSM: 121214090023 NPSN: 69955840
TERAKREDITASI



SURAT IZIN KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 010/MTs-NI/X/2020

Kepala MTs Nurul Ikhlas Kenegeria Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kab. Kuantan Singingi
Memberikan Izin dan Penelitian Kepada :

Nama : RAMPIRTA
Npm : 160307044
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Untuk melakukan penelitian/pengumpulan data,dalam rangka penyusunan skripsi Berlokasi di
Kecamatan Kuantan Tengah.

Denga judul skripsi "*Penerapan Motode Small Group Work Berbantu Media Gambar Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Nurul
Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci)*".

Demikian surat ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Pulau Banjar, 08 September 2020
Kepala Madrasah


YULIASNI, S.Pd.I

Lampiran-lampiran

HASIL KETUNTASAN BELAJAR SISWA

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Belajar
1.	Azizah Mardatillah	100	100	T
2.	Dea Riza Kartika	100	100	T
3.	Ely Ramadhani	50	50	TT
4.	Imam Abdul Kholik	80	80	T
5.	Kalista Marsya	50	50	TT
6.	Pandrizal	80	80	T
7.	Suci Dwi Andini	100	100	T
8.	Yesi Ramadhanti	100	100	T
9.	Zahrani	100	100	T

Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor Siswa	Ketuntasan Individu	Ketuntasan Belajar
1.	Azizah Mardatillah	100	100	T
2.	Dea Riza Kartika	100	100	T
3.	Ely Ramadhani	50	50	TT
4.	Imam Abdul Kholik	100	100	T
5.	Kalista Marsya	80	80	T
6.	Pandrizal	100	100	T
7.	Suci Dwi Andini	100	100	T
8.	Yesi Ramadhanti	100	100	T
9.	Zahrani	100	100	T

PRASIKLUS

1. Keadaan tidak suci pada diri seseorang di sebut . . .
 - a. Sombong
 - b. Najis
 - c. Hadast
 - d. Hilang Akal
2. Sesuatu yang keluar dari qubul dan dubur adalah pembatal . . .
 - a. Nifas
 - b. Sedekah
 - c. Hilang Akal
 - d. Wudhu
3. Cara mensucikan najis mukhaffafah adalah . . .
 - a. Membasuh dengan air dingin
 - b. Memercikkan air pada najis
 - c. Di cuci dengan mesin cuci
 - d. Membasuh 7 kali dengan debu
4. Cara menghilangkan hadas kecil adalah dengan cara . . .
 - a. Mandi
 - b. Wudhu
 - c. Mandi Wajib
 - d. Keramas
5. Di bawah ini yang bukan hadast besar adalah . . .

- a. Haid
 - b. Nifas
 - c. Kencing
 - d. Junub
6. Najis yang di ada tetapi tidak jelas zatnya di sebut najis . . .
- a. Hukmiyah
 - b. ‘ainiyah
 - c. Mutawasithah
 - d. Mukhaffafah
7. Air liur anjing termasuk salah satu contoh najis . . .
- a. Mukhaffafah
 - b. Muqhaladhah
 - c. Mutawassitah
 - d. Mudharabah
8. Najis dengan kadar sedang di sebut juga dengan najis . . .
- a. Istinja’
 - b. Muqhaladhah
 - c. Mutawassitah
 - d. Mukhaffafah
9. Haid dan nifas termasuk hadas . . .
- a. Muqhaladhah
 - b. Mutawassitah
 - c. Besar

d. Kecil

10. Dengan berwudhu akan terbebas dari . . .

a. Hadas Kecil

b. Penjara

c. Hutang

d. Dosa Besar

SIKLUS I

1. Benda cair yang bisa di gunakan untuk berwudhu adalah . . .
 - a. Jelly
 - b. Air
 - c. Sari Buah
 - d. Minyak
2. Berikut ini adalah salah satu bentuk thaharah adalah, *kecuali* . . .
 - a. Mandi Wajib
 - b. Wudhu
 - c. Tayamum
 - d. Sedekah
3. Thaharah artinya . . .
 - a. Mensucikan
 - b. Bersuci
 - c. Berdarah
 - d. Kotor
4. Air yang di gunakan untuk bersuci adalah air . . .
 - a. Air Kelapa
 - b. Najis
 - c. Mensucikan
 - d. Hadas
5. Orang yang shalat tanpa bersuci terlebih dahulu maka shalatnya . . .

- a. Sah
 - b. Batal
 - c. Tidak Sah
 - d. Harus di tambah rakaatnya
6. Suci dari hadast termasuk syarat sah . . .
- a. Sholat
 - b. Ibadah
 - c. Zikir
 - d. Thaharah
7. Buang angin adalah termasuk hal yang . . . wudhu.
- a. Menyebabkan
 - b. Membatalkan
 - c. Menyudahkan
 - d. Mewajibkan
8. Di bawah ini yang menyebabkan batalnya wudhu adalah . . .
- a. Minum air putih
 - b. Duduk
 - c. Membaca AL-Qur'an
 - d. Tidur
9. Menyela-nyela jari tangan dan kaki termasuk . . . wudhu.
- a. Syarat
 - b. Rukun
 - c. Pengertian

d. Sunah

10. Membasuh muka adalah . . . wudhu.

a. Syarat

b. Sunah

c. Wajib

d. Rukun

SIKLUS II

1. Bertayamum menggunakan tissu hukumnya . . .
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Tidak Sah
 - d. Sah
2. Jika sedang musim kemarau, dan hanya ada air untuk minum, maka boleh bersuci dengan cara . . .
 - a. Wudhu
 - b. Mandi
 - c. Tayamum
 - d. Mencuci
3. Menghilangkan hadas dengan cara mengalirkan air ke seluruh tubuh di sebut . . .
 - a. Wudhu
 - b. Istinja'
 - c. Mandi Wajib
 - d. Tayamum
4. Mengusap muka dengan debu atau tanah yang suci termasuk . . . tayamum.
 - a. Syarat
 - b. Rukun
 - c. Pengertian

- d. Sunah
5. Alat yang di gunakan untuk tayamum adalah . . .
- a. Air Teh
 - b. Debu
 - c. Pasir Kerikil
 - d. Batu
6. Meratakan air ke seluruh tubuh, kulit dan rambut termasuk . . . mandi wajib.
- a. Rukun
 - b. Syarat
 - c. Wajib
 - d. Sunah
7. Wudhu adalah syarat sah . . .
- a. Sedekah
 - b. Haji
 - c. Shalat
 - d. Zakat
8. Dalam tayamum kita harus menggunakan debu yang . . .
- a. Beterbangan
 - b. Basah
 - c. Najis
 - d. Suci
9. Tayamum adalah pengganti . . .

- a. Shalat
- b. Zakat
- c. Wudhu
- d. Sedekah

10. Berwudhu sebelum mandi wajib termasuk . . . mandi wajib.

- a. Sunah
- b. Wajib
- c. Syarat
- d. Rukun

DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa mendiskusikan gambar bersama teman kelompoknya



Siswa mempersentasikan hasil diskusi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Ikhlas
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Thaharah
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menjelaskan hadast besar dan tata cara thaharahnya	a. Mampu menjelaskan pengertian tayamum
		b. Mampu menjelaskan syarat dan rukun tayamum
		c. Mampu menjelaskan hal-hal yang membatalkan tayamum
		d. Mampu menjelaskan sebab-sebab tayamum
		e. Mampu mempraktikkan cara bertayamum

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian tayamum
2. Peserta didik mampu menjelaskan syarat dan rukun tayamum
3. Peserta didik mampu menyebutkan hal-hal yang membatalkan tayamum
4. Peserta didik mampu menjelaskan sebab-sebab tayamum
5. Peserta didik mampu mempraktikkan cara bertayamum

D. Materi Pembelajaran

Tayamum

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan *Small Group Work*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Gambar

Alat : Spidol

Sumber belajar : Buku Paket Ayo Memahami Fiqih untuk MTs Kelas VII

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan (2x40 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, Dengan memberikan game yang membuat peserta didik agar lebih berkonsentrasi. Apersepsi • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi

1. Pertemuan (2x40 Menit)	
• Memberikan gambaran tentang tayamum • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan dan pengarahan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : • Mengajukan pertanyaan tentang materi : ✓ <i>Apakah pengertian tayamum?</i> ✓ <i>Apakah syarat tayamum?</i> Waktu yang diberikan pada kegiatan ini yaitu 5 menit
Data collection (pengumpulan data)	<u>CREATI DAN COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Pada pertemuan ini, peserta didik akan dibagi menjadi 2 kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang. Metode yang akan digunakan adalah metode kerja kelompok (<i>small group work</i>). Waktu yang diberikan adalah 20 menit.
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Pada kegiatan ini masing-masing kelompok disuruh untuk mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru kemudian menjelaskan gambar tersebut yaitu gambar tentang tata cara tayamum setelah itu mempraktekkan tata cara tayamum ke depan kelas. Waktu yang diberikan untuk kegiatan ini adalah 15 menit
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>tentang tayamum dengan cara :</i> • Menyimak Penjelasan guru tentang tayamum • Menulis

1. Pertemuan (2x40 Menit)	
	Siswamenulis point pentingdaripenjelasan guru tentang tayamum Waktu 10 Menit.

Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Mengagendakankepadapesertadidikuntukmenyiapkanataumencaribahanuntuk materiselanjutnyayaitu tentang sholat

Guru :

- Melakukan game untukmenghilangkankebosanandankelelahanpesertadidik.
- Menutup pertemuan dengan membacakan do'a *kafaratul majlis*

H. Penilaian

1. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Pertanyaan Uraian
- Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan tentang tayamum	1. Jelaskan pengertian tentang tayamum
2.	Peserta didik dapat menjelaskan syarat tayamum	2. Sebutkan syarat-syarat tayamum
3.	Peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang membatalkan tayamum	3. Sebutkan hal-hal yang membatalkan tayamum

Rubrik Penilaian

No.	Jawaban	Skor
1.	Tayamum adalah salah satu cara bersuci (<i>thaharah</i>) menggunakan debu atau tanah dengan cara mengusapkan debu tersebut ke wajah	50

	dan tangan sampai siku. Tayamum di lakukan apabila terdapat keadaan tertentu yang menyebabkan seseorang tidak dapat menggunakan air untuk berwudhu. Tanah atau debu yang di gunakan harus bersih dan suci serta tidak terdapat najis.	
2.	Syarat-syarat Tayamum - Ada sebab yang membolehkan mengganti wudhu atau mandi dengan tayamum - Sudah masuk waktu sholat - Menghilangkan najis yang melekat di tubuh - Menggunakan tanah atau debu yang suci - Sudah berusaha mencari air tetapi tidak memperolehnya	25
3.	Hal-hal yang membatalkan tayamum - Semua yang membatalkan wudhu juga membatalkan tayamum - Menemukan air jika tayamum di lakukan karena tidak ada air - Dapat menggunakan air jika tayamum di lakukan karena terhalang menggunakan air	25

Mengetahui :
Kepala Madrasah

Yuliasni, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Ikhlas
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Thaharah
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menjelaskan tata cara berwudhu	a. Menjelaskan pengertian berwudhu
		b. Menyebutkan rukun-rukun wudhu
		c. Menyebutkan syarat-syarat wudhu
		d. Mempraktekkan tata cara berwudhu
		e. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian berwudhu
2. Peserta didik mampu menyebutkan rukun-rukun wudhu
3. Peserta didik mampu menyebutkan syarat-syarat wudhu
4. Peserta didik mampu mempraktekkan tata cara berwudhu
5. Peserta didik mampu menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu

D. Materi Pembelajaran

Berwudhu

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan *Small Group Work*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Gambar

Alat : Spidol

Sumber belajar : Buku Paket Ayo Memahami Fiqih untuk MTs Kelas VII

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan (2x40 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, Dengan memberikan game yang membuat peserta didik agar lebih berkonsentrasi. Apersepsi • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi • Memberikan gambaran tentang berwudhu • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

1. Pertemuan (2x40 Menit)

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan dan pengarahan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : • Mengajukan pertanyaan tentang materi : ✓ <i>Apakah pengertian wudhu?</i> ✓ <i>Apakah syarat wudhu?</i> Waktu yang diberikan pada kegiatan ini yaitu 5 menit
Data collection (pengumpulan data)	<u>CREATIVITY AND COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Pada pertemuan ini, peserta didik akan dibagi menjadi 2 kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang. Metode yang akan digunakan adalah metode kerja kelompok (<i>small group work</i>). Waktu yang diberikan adalah 20 menit.
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Pada kegiatan ini masing-masing kelompok disuruh untuk mengamati gambar yang telah dibagikan oleh guru kemudian menjelaskan gambar tersebut yaitu gambar tentang tata cara berwudhu setelah itu mempraktekkan tata cara berwudhu ke depan kelas. Waktu yang diberikan untuk kegiatan ini adalah 15 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>tentang berwudhu dengan cara</i> : • Menyimak Penjelasan guru tentang berwudhu • Menulis Siswa menulis point penting dari penjelasan guru tentang berwudhu

1. Pertemuan (2x40 Menit)	
	Waktu 10 Menit.

Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)
Peserta didik : - Mengagendakan kepada peserta didik untuk menyiapkan atau mencari bahan untuk materi selanjutnya yaitu tentang sholat Guru : - Melakukan game untuk menghilangkan kebosanan dan kelelahan peserta didik. - Menutup pertemuan dengan membacakan do'a <i>kafaratul majlis</i>

H. Penilaian

1. Pengetahuan

- Teknik Penilaian
- Bentuk Instrumen
- Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian berwudhu	1. Jelaskan pengertian berwudhu
2.	Peserta didik dapat menjelaskan syarat sah wudhu dan rukun wudhu	2. Sebutkan syarat sah wudhu dan rukun wudhu

Rubrik Penilaian

No	Jawaban	Skor
1.	Wudhu adalah membersihkan anggota tubuh dengan air yang suci dan mensucikan untuk menghilangkan hadast kecil berdasarkan syarat dan rukun tertentu. Berwudhu merupakan syarat sah nya sholat apabila kita hendak melakukan sholat akan tetapi tidak berwudhu terlebih dahulu maka sholat yang kita lakukan tidak akan sah karena belum suci dari hadast kecil	50
2.	Syarat sah wudhu adalah	50

	a. Islam b. Mumayyiz c. Menggunakan air yang suci dan mensucikan d. Tidak dalam keadaan berhadas besar e. Tidak ada yang menghalangi sampainya air pada anggota tubuh yang di basuh Rukun wudhu a. Niat b. Membasuh muka c. Membasuh kedua tangann sampai siku d. Mengusap sebagian kepala e. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki f. Tertib	
--	--	--

Mengetahui :
Kepala Madrasah

Yuliasni, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Nurul Ikhlas
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/ Semester : VII/Ganjil
Materi Pokok : Thaharah
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menjelaskan hadast besar dan tata cara thaharahnya	1. Mampu menjelaskan pengertian mandi wajib
		2. Menyebutkan rukun-rukun mandi wajib
		3. Menyebabkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian mandi wajib
2. Peserta didik mampu menjelaskan rukun mandi wajib
3. Peserta didik mampu menyebutkan hal-hal yang menyebabkan mandi wajib

D. Materi Pembelajaran

Mandi Wajib

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab dan *Small Group Work*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Gambar

Alat : Spidol

Sumber belajar : Buku Paket Ayo Memahami Fiqih untuk MTs Kelas VII

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan (2x40 Menit)
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
Guru : Orientasi • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran, Dengan memberikan game yang membuat peserta didik agar lebih berkonsentrasi. Apersepsi • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. Motivasi • Memberikan gambaran tentang mandi wajib • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Pemberian Acuan

1. Pertemuan (2x40 Menit)	
• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti (50 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Guru memberikan kesempatan dan pengarahan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : • Mengajukan pertanyaan tentang materi : ✓ <i>Apakah pengertian mandi wajib?</i> ✓ <i>Apasaja yang menyebabkan seseorang harus mandi wajib?</i> Waktu yang diberikan pada kegiatan ini yaitu 5 menit
Data collection (pengumpulan data)	<u>CREATI DAN COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Pada pertemuan ini, peserta didik akan dibagi menjadi 2 kelompok yang beranggotakan 4 – 5 orang. Metode yang akan digunakan adalah metode kerja kelompok (<i>small group work</i>). Waktu yang diberikan adalah 20 menit.
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Pada kegiatan ini masing-masing kelompok disuruh untuk mengamati gambar yang telah di bagikan oleh guru kemudian menjelaskan gambar tersebut yaitu gambar tentang tata cara mandi wajib setelah itu menjelaskannya Waktu yang diberikan untuk kegiatan ini adalah 15 menit
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>tentang mandi wajib dengan cara</i> : • Menyimak Penjelasan guru tentang mandi wajib • Menulis Siswa menulis point penting dari penjelasan guru tentang mandi wajib Waktu 10 Menit.

Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: **nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan**

Kegiatan Penutup (15 Menit)

Peserta didik :

- Mengagendakan kepada peserta didik untuk menyiapkan materi untuk mencari bahan untuk materi selanjutnya yaitu tentang sholat

Guru :

- Melakukan game untuk menghilangkan kebosanan dan kelelahan peserta didik.
- Menutup pertemuan dengan membacakan do'a *kafaratul majlis*

H. Penilaian

1. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian
- b. Bentuk Instrumen
- c. Kisi-kisi :

No	Butir-butir Soal	Kunci Jawaban
1.	Jelaskan pengertian mandi wajib dan sebutkan syarat sah mandi wajib	1. Mengalirkan air ke seluruh tubuh dengan niat tertentu. Syarat sah mandi wajib yaitu memakai air yang suci dan mensucikan yakni air yang tidak terkena najis dan belum pernah di pakai untuk mandi dan berwudhu
2.	Sebutkan hal-hal yang menyebabkan seseorang mandi wajib	2. Jima', keluar mani, selesai nifas, selesai haid, wiladah (melahirkan), meninggal dunia dan orang yang baru masuk islam

Mengetahui :
Kepala Madrasah

Yuliasni, S.Pd

SILABUS

Nama Sekolah : MTs Nurul Ikhlas Kari

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : Fiqih

Alokasi Waktu : 2X40 Menit

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	PENILAIAN
1	2	3	4	5
1.1 Meyakini pentingnya bersuci dari hadas dan najis	Wudhu	Membaca dan menelaah berbagai macam literatur untuk dapat menjelaskan wudhu Diskusi kelompok tentang tata cara berwudhu Mempraktekkan tata cara berwudhu secara bergantian	Siswa dapat : 1.Menjelaskan pengertian wudhu 2.Menentukan syarat sah wudhu dan rukun wudhu 3.Menunjukkan sunah wudhu 4.Mengemukakan hal-hal yang membatalkan wudhu 5.Mempraktekkan tata cara berwudhu	Tes Tertulis
	Tayamum	Membaca dan memahami seputar materi tayamum dengan benar Melakukan tanya jawab Memperagakan cara tayamum	Siswa dapat : 1.Menjelaskan pengertian tayamum 2.Menjelaskan syarat dan rukun tayamum 3.Menjelaskan hal-hal yang dapat membatalkan tayamum 4.Menjelaskan	Tes Tertulis

			sebab-sebab tayamum 5.Mempraktekkan tata cara tayamum	
	Mandi wajib	Membaca dan memahami seputar materi mandi wajib dengan benar Melakukan tanya jawab	Siswa dapat : 1.Menjelaskan pengertian mandi wajib 2.Menjelaskan syarat dan rukun mandi wajib 3.Menjelaskan hal- hal yang menyebabkan mandi wajib	Tes Tertili.

Mengetahui :

Kepala Madrasah

Yuliasni, S.Pd

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas ?	Secara umum proses pembelajaran berlangsung seperti biasanya kelas VII termasuk kelas yang pandai walaupun ada beberapa yang sulit di atur dan sering keluar masuk pada saat jam pelajaran.
2.	Bagaimana penggunaan metode pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas ?	Metode pembelajaran yang di gunakan biasanya metode ceramah, tanya jawab dan penugasan karena kondisi dan fasilitas sekolah belum memadai untuk belajar menggunakan infocus
3.	Bagaimana keaktifan belajar siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas ??	Sebagian siswa aktif di dalam belajar pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa bisa menjawab dengan benar akan tetapi ada beberapa siswa yang jika di tanya mereka tidak tau
4.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Nurul Ikhlas ??	Hasil belajar mereka cukup memuaskan hanya saja untuk siswa yang sering keluar masuk ada beberapa yang belum tuntas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rampirta

Tempat /Tanggal Lahir : Lubuk Terentang, 07 Januari 1996

Alamat : Lubuk Terentang

Nama Orang Tua : Firdaus (Ayah) dan Yuhanis (Ibu)

Saudara : Armadi dan Ramadanis

Lahir di Desa Lubuk Terentang Kec. Gunung Toar merupakan anak bungsu dari 3 orang bersaudara, sebelum menjadi calon sarjana penulis mengikuti beberapa jenjang pendidikan yaitu :

1. Pendidikan Dasar di SD Negri 012 Lubuk Terentang
2. Pendidikan Menengah Pertama di MTs Pondok Pesantren Nurul Islam Kp. Baru
3. Pendidikan Menengah Atas di MA Pondok Pesantren Nurul Islam Kp. Baru
4. Kemudian melanjutkan ke Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Sarjana Strata Satu (S.1) Jurusan Pendidikan Agama Islam telah berhasil memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

